

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian di bidang pendidikan, oleh karena itu metode penelitian dalam bidang pendidikan merupakan sarana ilmiah yang valid untuk mengumpulkan data dengan tujuan menemukan, mengembangkan dan mendemonstrasikan pengetahuan tertentu untuk kemudian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah di lapangan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif. Investigasi lapangan bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam konteks, situasi terkini, dan interaksi dengan lingkungan yang terjadi dalam suatu unit sosial seperti individu, kelompok, organisasi atau komunitas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.² Sedangkan sifat deskriptif merupakan karakteristik dari penelitian yang dapat mengungkapkan berbagai fenomena sosial dan alam dalam kehidupan masyarakat secara spesifik.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dalam penelitian ini adalah bertempat dimana terdapat kasus “Relevansi Etika

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 6.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 39.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 8.

Jawa Dengan Kemerostan Moral Generasi Milenial (Studi Kasus Di Desa Jetak Kecamatan Wedung Kabupaten Demak).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.⁴ Dalam hal ini juga membahas karakteristik subyek yang digunakan dalam penelitian yakni Kepala Desa, Pemuka Agama dan Masyarakat Desa Jetak Kecamatan Wedung Kabupaten Demak .

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data ini diperoleh peneliti dari Kepala Desa, Pemuka Agama dan Masyarakat Desa Jetak Kecamatan Wedung Kabupaten sebagai pelaku utama yang diambil melalui dialog atau wawancara mengenai Relevansi Etika Jawa Dengan Kemerostan Moral Generasi Milenial.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁶ Data ini diperoleh peneliti dari dokumen saat wawancara kepada informan, arsip dari Desa Jetak Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 126.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004). 21.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 36.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengambil dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data. Metode tersebut antara lain:

1. Observasi,

Observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat secara obyektif mungkin.⁷ Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi Partisipan. Observasi partisipan merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang dimana peneliti ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Adapun penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai Relevansi Etika Jawa Dengan Kemerossotan Moral Generasi Milenial.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan suatu informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁸ Sedangkan menurut M. Nazir, wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab dengan menggunakan panduan wawancara.⁹

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian terstruktur. Penelitian terstruktur adalah jenis wawancara pribadi, di mana pewawancara

⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010). 116.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: ANDI , 2001). 193.

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Pustaka, 1988). 234.

menggunakan format tetap, di mana pertanyaan disiapkan sebelumnya. Ini menggunakan teknik perekaman yang sangat sistematis.

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi tentang Relevansi Etika Jawa Dengan Kemerostan Moral Generasi Milenial.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, foto, dan sebagainya.¹⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data, meliputi: gambaran umum dan sejarah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, dan program atau kegiatan-kegiatan yang diadakan terkait dengan Relevansi Etika Jawa Dengan Kemerostan Moral Generasi Milenial.

F. Uji Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data penelitian ini mengacu pada:

1. Triangulasi (*cross checks*)

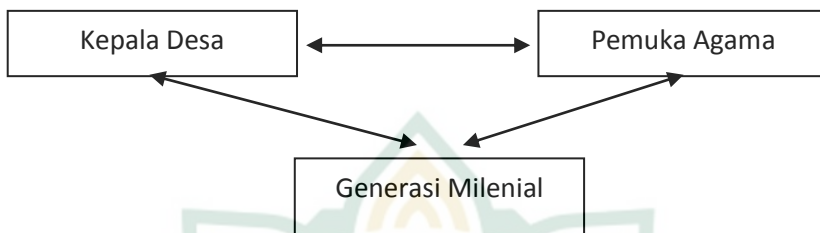
Langkah yang dilakukan pada saat check-recheck yaitu dilakukannya dua kali observasi atau lebih dengan menggunakan instrumen yang sama. Hal ini bertujuan agar data yang didapat lebih meyakinkan. Langkah ini membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yakni mengelompokkan kesamaan data pada aspek yang diteliti bersumber dari pimpinan, pengurus dan santri. Dengan mengetahui aspek komponen Relevansi Etika Jawa Dengan Kemerostan Moral Generasi Milenial.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber: 1. Kepala Desa 2. Pemuka Agama 3.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 9.

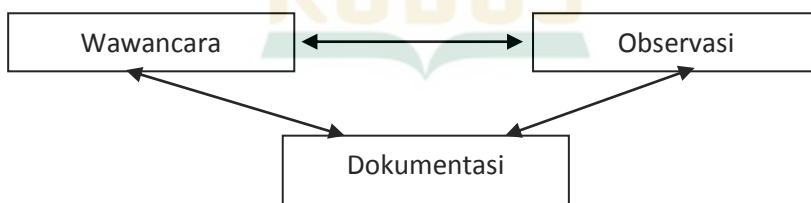
Masyarakat generasi milenial sebagai subjek utama dalam penelitian.¹¹



Gambar 3.1
Triangulasi Sumber

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Juga sesuai dengan teknik dibawah ini : 1. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Desa, Pemuka Agama dan Para Masyarakat generasi milenial di Desa Jetak Kecamatan Wedung Kabupaten Demak 2. Observasi dilakukan di Desa Jetak Kecamatan Wedung Kabupaten Demak 3. Dokumentasi, dimana peneliti meminta beberapa foto dan dokumen yang diperlukan dalam penelitian yang sedang dilakukan.¹²



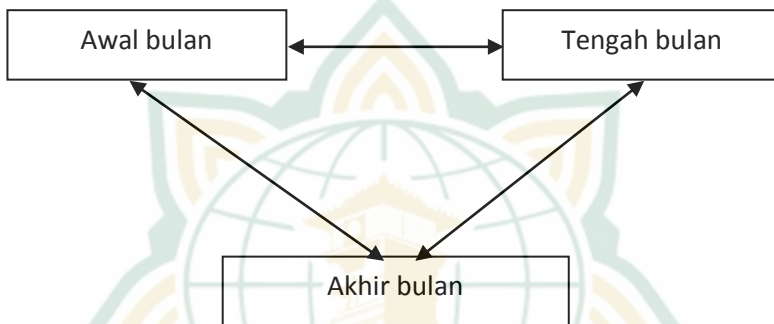
Gambar. 3.2
Triangulasi Teknik

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 8.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 8.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.



Gambar 3.3
Triangulasi Waktu

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian, dokumen, dan wawancara.

3. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³ Dengan peningkatan ketekunan, data yang dimiliki akan lebih kredibel dan valid.

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti di Desa Jetak Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Peneliti yang meningkatkan

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009). 329.

ketekunan, dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

4. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun keakraban antara peneliti dengan narasumber sehingga semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

G. Analisis Data

Menurut Masrukhin, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. *Collection Data* (Pengumpulan data)

Collection Data atau pengumpulan data merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi penting sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam kegiatan ini, tentu saja termasuk pencatatan administrasi dari dokumen sehingga

¹⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010). 333.

bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan.

2. Reduksi Data tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan.

Mereduksi data berarti merangkum hasil penelitian, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yang telah di hasilkan, yaitu wawancara, observasi/pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kemudian direduksi data. Peneliti pada tahap selanjutnya memilih data yang menarik dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Kemudian uji analisis data ini pertama kali dilakukan peneliti pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan di Desa Jetak Kecamatan Wedung Kabupaten Demak kemudian peneliti memilah data dengan cermat agar data yang nantinya akan disajikan dapat diterima.

3. Penyajian Data

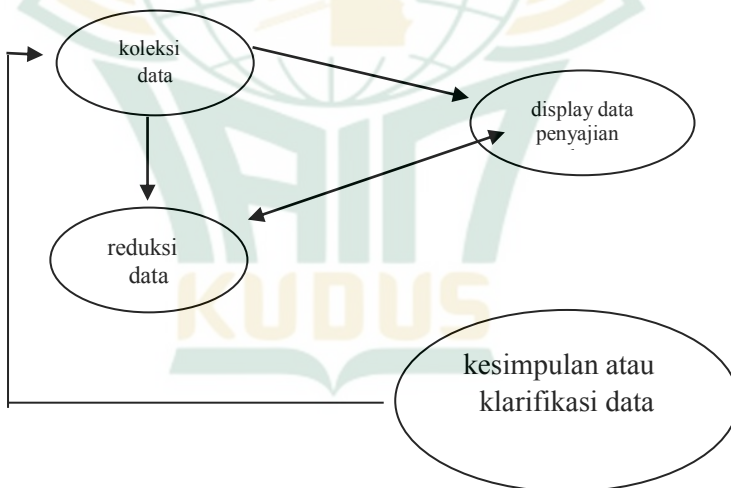
Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teks yang bersifat naratif itu sering biasa digunakan untuk menyajikan data kualitatif.

Uji analisis data ini dilakukan peneliti setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya. Data yang disajikan berbentuk naratif agar mudah dipahami.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 11.

4. Verifikasi Data

Data yang diperoleh dan disusun selanjutnya dibuat kesimpulan dan diverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam hal ini, masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan akurat. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 13.